

PEKANBARU,RIAUPLUS.COM- Setelah mendapat instruksi Presiden RI, Joko Widodo pada saat rapat terbatas, Gubernur Riau H Arsyadjuliandi Rachman langsung melakukan rapat koordinasi (Rakor) dengan Satgas Siaga Darurat Karhutla Penanggulangan Bencana Asap akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) 2017, di Makorem 031 Wirabima, Pekanbaru, Rabu (7/6/17).

Rakor tersebut tersebut dihadiri Komandan Satgas Siaga Darurat Karhutla Danrem 031 Wirabima Brigjen TNI Abdul Karim, Kapolda Riau Irjen Pol Zulkarnain, Danlanut Roesmin Nurjadin Marsma TNI TBH Age Wiraksono, Kepala BPBD Riau Edwar Sanger dan Forkopimda Kabupaten/Kota.

Masalah karhutla kata Gubri, masih menjadi prioritas pemerintah pusat. "Ini karena masalah karhutla saking pentingnya. Presiden minta Riau agar keberhasilan penanggulangan karhutla 2016 dilanjutkan, kalau bisa ditekan agar lebih baik," pintanya.

Gubri berharap, agar semangat tahun sebelumnya dapat ditingkatkan. Sedangkan masalah strategi penanganan, baik secara struktural maupun non struktural. "Secara struktur kita terus mendorong melakukan persiapan, dapat memperhatikan sekat kanal, peralatan, termasuk sumber daya manusianya," ungkapnya.

Untuk non struktural, sebut gubernur tak kala pentingnya. "Menurutnya sosialisasi masih dinilai efektif menekan karhutla, sehingga apa yang dilakukan ditahun 2016 masih berlaku sampai sekarang. Termasuk mengajak korporasi (perusahaan) untuk turut membantu melakukan langkah pencegahan kebakaran lahan dan hutan. **M. Nur Zein**